



Cegah Kenaikan Kasus Covid-19 Saat Libur Nataru, Gubernur DIY Minta Kerumunan di Objek Wisata Diminimalisir

YOGYA (MERAPI)- Kota Yogya menjadi salah satu tujuan perayaan tahun baru untuk wisatawan dari seluruh Indonesia. Oleh karenanya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta seluruh elemen bekerja keras mengantisipasi kenaikan kasus Covid-19 yang disebabkan libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

"Saya berharap kerja keras di lapangan, jangan sampai terjadi yang dikhawatirkan Bapak Presiden RI, libur Nataru justru menaikkan kasus Covid-19," ujar Sri Sultan, Selasa (14/12).

Gubernur DIY pun berharap penguatan sinergi di lapangan, agar kerumunan dapat diminimalisir. Baik di lokasi wisata maupun hotel. Sebab, wisatawan bisa

berasal dari seluruh Indonesia. "Kami mohon diingatkan dengan baik di lapangan seperti sektor pariwisata hotel, pertokoan, bagaimana agar tetap menjalankan tugas dengan baik. Namun juga menghentikan aktivitas jika kerumunan terjadi. Saya mohon close, keluar dulu lalu diatur untuk masuk lagi. Pengaturan ini menjadi sesuatu yang penting untuk kita jaga," tegas Sri

Sultan.

Ditambahkan meskipun pemerintah pusat mencabut pemberlakuan PPKM Level 3, masyarakat harus tetap menjalankan protokol kesehatan.

"Pembatalan PPKM level 3 dibatalkan, akan tetap ada assessment bagi daerah akan menjadi level berapa. Saya berharap agar masyarakat juga

aktif untuk menjalankan protokol kesehatan," urai Ngarsa Dalem.

Terkait dengan kebijakan di destinasi wisata, Sri Sultan mengatakan bahwa pengaturan destinasi wisata akan dilakukan oleh masing-masing asosiasi.

"Itu (destinasi wisata), kan ada asosiasinya. Jadi nanti kebijakan dan pengaturan akan sesuai dengan asosiasi itu," imbuh Sri Sultan. (Abg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005